

## MORFOFONEMIK DALAM SURAT KABAR HARIAN *KOMPAS* DAN IMPLIKASINYA DENGAN PEMBELAJARAN TEKS EKSPANASI SMK

Laelia Elmiana, Hanindya Restu Aulia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

Email: [elmianaelia@gmail.com](mailto:elmianaelia@gmail.com)

### Abstract

This study aims to describe morphophonemics in the Kompas daily newspaper and its implications for vocational explanatory text learning. The method used in this study is a qualitative descriptive method in the form of fragments of sentences containing morphophonemics in the February 2022 edition of the Kompas daily newspaper. The techniques used are reading and note-taking techniques and using data analysis techniques from the Miles and Huberman model, in the form of: (1) Reduction data (2) Data presentation, (3) Conclusion. This research also has implications for the learning of vocational explanatory texts on the skills of writing explanatory texts by paying attention to morphophonemics so that the language used is good and correct and there are no meaning errors found in the syllabus of class XI SMK in odd semesters in Basic Competence (KD) 4.4 Producing explanatory texts orally or written by paying attention to structure and language. The results of this study from 30 resulted in 246 analyzes of several types morphophonemics in the February 2022 edition of the Kompas daily newspaper in the form of: 1% release of ber-, 31% addition of me-, me-kan, and me-i, 29% resulted in me-, me-kan, and me-i, 11% addition of pe-pe-an, 12% leaching of pe-an pe-an, 3% removal of suffix, 3% addition of -suffix and 10% shift of suffix.

**Keywords:** morphophonemic, morphology, explanatory text, discourse

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* dan implikasinya dengan pembelajaran teks eksplanasi SMK. Metode yang digunakan penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif berupa penggalan kalimat yang mengandung morfofonemik dalam kabar harian *Kompas* edisi Februari 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca dan teknik catat serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, berupa: (1) Reduksi Data (2) Penyajian Data, (3) Simpulan. Penelitian ini juga diimplikasikan pada pembelajaran teks eksplanasi SMK pada keterampilan menulis sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan morfofonemik agar bahasa yang digunakan baik dan benar serta tidak terjadi kesalahan maknanya yang terdapat pada silabus SMK kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Hasil dari penelitian ini dari 30 objek menghasilkan 246 analisis dari beberapa jenis morfofonemik dalam surat kabar harian Kompas edisi Februari 2022 berupa: 1% pelepasan ber-, 31% penambahan me-, me-kan, dan me-i, 29% peluluhan me-, me-kan, dan me-i, 11% penambahan pe-pe-an, 12% peluluhan pe- dan pe-an, 3% pelepasan per-an, 3% penambahan sufiksasi -an dan 10% pergeseran sufiksasi-an.

**Kata Kunci:** morfofonemik, morfologi, teks eksplanasi, wacana

## PENDAHULUAN

Morfologi merupakan salah satu ilmu bahasa yang mengkaji tentang pembentukan kata, dan memiliki arti luas sehingga memiliki peranan penting dalam pembentukan kata yang dikehendaki penutur dan penulis yang harus sesuai dengan tataran maknanya. Di dalam kajian morfologi mempunyai beberapa proses dalam pembentukan kata salah satunya proses morfofonemik, morfofonemik tentunya tidak lepas dari proses morfologi mulai dari pembentukan kata, penghilangan kata, dan proses lainnya. Menurut Chaer (2015:43) morfofonemik adalah kajian mengenai terjadinya perubahan bunyi atau perubahan fonem sebagai akibat dari adanya proses morfologi, baik proses afiksasi, proses reduplikasi, maupun proses komposisi.

Bidang morfofonemik ini menarik untuk diteliti karena di dalam morfofonemik mengkaji proses pembentukan kata yang ada dalam ilmu bahasa, bahasa sendiri merupakan sarana yang penting bagi manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi baik secara tertulis maupun lisan, jika tidak dikaji lebih mendalam maka bahasa yang memiliki kesalahan akan merusak kaidah kebahasaan dan tataran maknanya. Dari permasalahan diatas menjadikan alasan untuk mengkaji bidang morfofonemik agar bahasa yang berkembang dalam masyarakat seperti bahasa dalam surat kabar harian *Kompas* jika

terdapat ketidaksesuaian antara kata satu dengan lainnya tidak menimbulkan kesalahan pada tataran maknanya. Tentunya banyak alasan untuk kajian morfofonemik berikut hasil penelitian yang sudah dilakukan penelitian terdahulu.

Muthi'ah dan Sumadi (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Morfofonemik Dalam Teks Pidato Karangan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Durenan". Hasil penelitian tersebut morfofonemik dalam teks pidato karangan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Durenan meliputi (1) perubahan fonem, (2) penambahan fonem, dan (3) penghilangan fonem. Perubahan fonem pada teks pidato karangan siswa, yaitu perubahan fonem /N/, perubahan fonem /r/, dan perubahan morfem {ter-} dan {ber}; penambahan fonem pada teks pidato karangan siswa, yaitu penambahan fonem /ə/, dan penambahan fonem /ʔ/, /w/, dan /y/; penghilangan fonem pada teks pidato karangan siswa, yaitu penghilangan fonem /N/. Selain ketiga proses morfofonemik di atas, ditemukan juga kesalahan morfofonemik.

Gozim (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Bentuk Morfofonemik dan Makna Gramatikal Pada Debat Jokowi dan Prabowo 2019". Hasil penelitian bentuk morfofonemik dan makna gramatikal yang ditemukan pada debat Capres Jokowi dan Prabowo 2019 yakni bentuk Prefiks ber-, me-, ter-, Konfiksasi pe- an dan per- an, Sufiksasi -an. Sedangkan Prefiks pe- dan per peneliti tidak menemukan pada video debat Capres yang pertama maupun yang kelima. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 54 data Prefiks ber-, 4 data Prefiks me-, 29 data Prefiks ter-, 17 data Konfiksasi pe- an, 30 data Konfiksasi per- an, dan 14 data Sufiksasi -an. Dari masing-masing data tersebut dibagi menjadi dua yaitu data dari Bapak Jokowi dan Bapak Prabowo. Dari data yang telah ditemukan, data tersebut juga mengandung makna gramatikal. Makna gramatikal adalah makna kata yang diperoleh karena adanya proses gramatikal seperti afiksasi, reduplikasi atau perubahan bentuk kata.

Fitriah, dan Asrini (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Morfofonemik dalam Tulisan Artikel Karya Siswa Kelas XII SMK Multimedia Tumpang". Hasil penelitian tersebut bahwa morfofonemik dalam artikel karangan siswa kelas XII SMK Multimedia Tumpang, 1). Hanya terdapat penambahan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem serta tidak ditemukan pergeseran fonem. 2). Tidak semua proses afiksasi mengakibatkan perubahan, diantara proses afiksasi yang menyebabkan perubahan adalah prefiksasi /ber-/, prefiksasi /me-/ dan klofiksasi /me-kan/, /me-i/. Prefiksasi /pe-/ dan konfiksasi /pe-an/, prefiksasi /per-/ dan konfiksasi /per-an/, prefiksasi /ter-/ 3). Kerancuan morfofonemik sebanyak 5 kata. 4). tidak ditemukan perubahan fonem pada proses sufiksasi /-an/.

Dari pemaparan penelitian terdahulu dapat disimpulkan penelitian morfofonemik ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya tetapi yang membedakan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya yaitu pada surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2022, hal tersebut yang menjadikan penelitian ini dilakukan sebagai referensi dan bahan ajar untuk materi ketrampilan menulis teks eksplanasi SMK kelas XI berupa temuan proses morfofonemik pada surat kabar harian *Kompas* dan diimplikasinya dengan pembelajaran teks eksplanasi di SMK yang terdapat dalam silabus SMK kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara nyata. Penelitian deskriptif kualitatif juga bertujuan untuk mendeskripsikan objek dalam penelitian. Sugiyono (2013:8) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data dalam penelitian ini berupa penggalan kalimat yang mengandung morfofonemik seperti pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem dan pergeseran fonem. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2022. Data yang terkumpul akan dikelompokkan berdasarkan jenis morfofonemik untuk memudahkan peneliti saat menganalisis. Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu teknik baca dan teknik catat serta menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa penemuan beberapa jenis morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* dan implikasinya dengan pembelajaran teks ekplanasi SMK menghasilkan data sesuai diagram berikut:

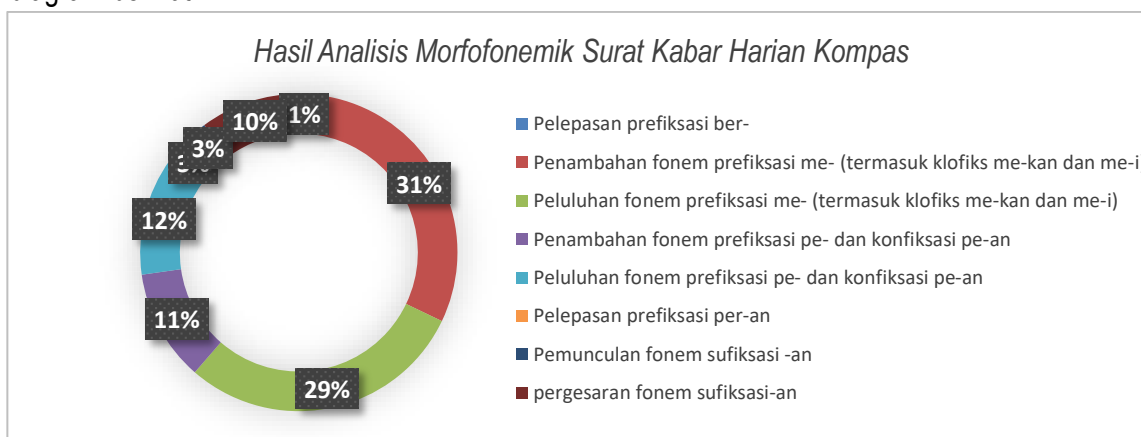


Diagram 1. Hasil Analisis Morfofonemik Surat Kabar Harian *Kompas*

### 1. Morfofonemik dalam Surat Kabar Harian *Kompas*

#### a. Morfofonemik pelepasan prefiksasi ber-

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* pelepasan ber- ditemukan 3 analisis. Pelepasan ber- berupa pelepasan fonem /r/ pada prefiksasi ber- terjadi apabila bentuk dasar yang mendapat imbuhan dimulai dengan fonem /r/ atau suku pertama bentuk dasarnya berbunyi (er). Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Sumber korpus data pelepasan ber-

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
118	berupa	ber- + /r/ rupa → berupa	B.11
188	beragam	ber- + /r/ ragam → beragam	B.21
190	berefleksi	ber- + /r/ refleksi → berefleksi	B.21

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan adanya pelepasan fonem /r/ pada prefiksasi ber- terjadi apabila bentuk dasar yang mendapat imbuhan dimulai dengan fonem /r/. Pada data (118) *berupa* dari kata dasar *rupa* yang mendapat imbuhan prefiksasi ber- dan mengalami pelepasan fonem /r/, data (188) *beragam* dari kata dasar *ragam* yang mendapat imbuhan prefiksasi

ber- dan mengalami pelepasan fonem /r/, dan data (190) *berefleksi* dari kata dasar *refleksi* yang mendapat imbuhan prefiksasi ber- dan mengalami pelepasan fonem /r/.

#### b. Morfofonemik penambahan fonem prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i)

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* penambahan me- ditemukan 39 analisis, penambahan me-kan ditemukan 26 analisis, dan penambahan me-i ditemukan 11 analisis. Penambahan me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i) berupa penambahan fonem pada prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i) terjadi apabila (1) fonem nasal /m/, n, ng, dan nge/ bertemu konsonan awal /b/ dan /f/, (2) fonem nasal /n/ bertemu konsonan awal /d/, (3) fonem nasal /ng/ bertemu konsonan awal /g, h, kh, a, l, u, e, dan o/, dan (4) fonem nasal /nge/ bertemu konsonan hanya terdiri dari satu kata. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Sumber korpus data penambahan prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i)

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
89	Membahas	me- + /m/ + bahas → membahas	B.8
21	Mendata	me- + /n/ + data → mendata	B.2
39	Mengecek	me- + /nge/ + cek → mengecek	B.3
5	Mengusulkan	me-kan + /ng/ + usul → mengusulkan	B.1
23	Mengingatnkan	me-kan + /ng/ + ingat → mengusulkan	B.2
19	Mengalami	me-i + /ng/ + alam → mengalami	B.2
186	Menghargai	me-i + /ng/ + harga → menghargai	B.20

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan adanya penambahan fonem pada fonem prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i). Pada (data 89) *membahas* dari kata dasar *bahas* yang mendapat imbuhan fonem nasal /m/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /b/, (data 21) *mendata* dari kata dasar *data* yang mendapat imbuhan fonem nasal /n/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /d/, (data 39) *mengecek* dari kata dasar *cek* yang mendapat imbuhan fonem nasal /nge/ terjadi apabila bentuk kata dasarnya berupa satu suku kata, (data 5) *mengusulkan* dari kata dasar *usul* yang mendapat imbuhan fonem nasal /ng/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /u/, (data 23) *mengingatnkan* dari kata dasar *ingat* yang mendapat imbuhan fonem nasal /ng/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /i/, (data 19) *mengalami* dari kata dasar *alam* yang mendapat imbuhan fonem nasal /ng/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /a/, dan (data 186) *menghargai* dari kata dasar *harga* yang mendapat imbuhan fonem nasal /ng/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /h/.

#### c. Morfofonemik peluluhan fonem prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i)

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* peluluhan me- ditemukan 27 analisis, peluluhan me-kan ditemukan 36 analisis, dan peluluhan me-i ditemukan 9 analisis. Peluluhan me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i) berupa Peluluhan fonem terjadi apabila prefiks me-

(termasuk klofiks me-kan dan me-i) diimbuhkan pada bentuk dasar yang dimulai dengan konsonan bersuara /s, k, p, dan t/. Dalam hal ini konsonan /s/ diluluhkan dengan nasal /ny/, konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/, konsonan /p/ diluluhkan dengan nasal /m/, dan konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Sumber korpus data peluluhan prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i)

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
10	meningkat	me- + /n/ + tingkat → meningkat	B.1
60	memantau	me- + /m/ + pantau → memantau	B.6
55	menyiapkan	me-kan + /ny/ + siap → menyiapkan	B.5
102	mengeluhkan	me-kan + /ng/ + keluh → mengeluhkan	B.10
35	memenuhi	me-i + /m/ + penuh → memenuhi	B.3
85	menyetujui	me-i + /ny/ + setuju → menyetujui	B.8

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan adanya peluluhan fonem pada fonem prefiksasi me- (termasuk klofiks me-kan dan me-i). Pada (data 10) *meningkat* dari kata dasar *tingkat* yang mendapat peluluhan konsonan /t/ pada kata *tingkat* diluluhkan dengan nasal /n/, (data 60) *memantau* dari kata dasar *pantau* yang mendapat peluluhan konsonan /p/ pada kata *pantau* diluluhkan dengan nasal /m/, (data 55) *menyiapkan* dari kata dasar *siap* yang mendapat peluluhan konsonan /s/ pada kata *siap* diluluhkan dengan nasal /ny/, (data 102) *mengeluhkan* dari kata dasar *keluh* yang mendapat peluluhan konsonan /k/ pada kata *keluh* diluluhkan dengan nasal /ng/, (data 35) *memenuhi* dari kata dasar *penuh* yang mendapat peluluhan konsonan /p/ pada kata *penuh* diluluhkan dengan nasal /m/, dan (data 85) *menyetujui* dari kata dasar *setuju* yang mendapat peluluhan konsonan /s/ pada kata *setuju* diluluhkan dengan nasal /ny/.

#### d. Morfofonemik penambahan fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* penambahan pe- ditemukan 4 analisis, penambahan pe-an ditemukan 24 analisis. Penambahan fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an berupa penambahan fonem pada prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an terjadi apabila (1) fonem nasal /m, n, ng, dan nge/bertemu konsonan awal /b/ dan /f/, (2) fonem nasal /n/ bertemu konsonan awal /d/, (3) fonem nasal /ng/ bertemu konsonan awal /g, h, kh, a, l, u, e, dan o/, dan (4) fonem nasal /nge/ bertemu konsonan hanya terdiri dari satu kata. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Sumber korpus data penambahan prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
208	pemburu	pe- + /m/ + buru → pemburu	B.24
30	pendukung	pe- + /n/ + dukung → pendukung	B.3
44	pengumuman	pe-an + /ng/ + umum → pengumuman	B.4
14	pengetesan	pe-an + /nge/ + tes → pengetesan	B.2

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan adanya penambahan fonem pada fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an. Pada (data 208) *pemburu* dari kata dasar *buru* yang mendapat imbuhan fonem nasal /m/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /b/, (data 30) *pendukung* dari kata dasar *dukung* yang mendapat imbuhan fonem nasal /n/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /d/, (data 44) *pengumuman* dari kata dasar *umum* yang mendapat imbuhan fonem nasal /ng/ terjadi pada awal bentuk kata dasarnya dimulai dengan konsonan /u/, dan (data 14) kata *pengetesan* dari kata dasar *tes* yang mendapat imbuhan fonem nasal /nge/ terjadi apabila bentuk kata dasarnya berupa satu suku kata.

#### e. Morfofonemik peluluhan fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* peluluhan pe- ditemukan 2 analisis, peluluhan pe-an ditemukan 28 analisis. Peluluhan fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an berupa penambahan fonem pada prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an peluluhan fonem terjadi apabila prefiks pe- dan konfiksasi pe-an diimbuhkan pada bentuk dasar yang dimulai dengan konsonan bersuara /s, k, p, dan t/. Dalam hal ini konsonan /s/ diluluhkan dengan nasal /ny/, konsonan /k/ diluluhkan dengan nasal /ng/, konsonan /p/ diluluhkan dengan nasal /m/, dan konsonan /t/ diluluhkan dengan nasal /n/. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Sumber korpus data pluluhan prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
12	pemerintah	pe- + /m/ + perintah → pemerintah	B.2
3	penyebaran	pe-an + /ny/ + sebar → penyebaran	B.1
31	pengeluaran	pe-an + /ng/ + keluar → pengeluaran	B.3
63	penurunan	pe-an + /n/ + turun → penurunan	B.6

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan adanya penambahan fonem pada fonem prefiksasi pe- dan konfiksasi pe-an. Pada (data 12) *pemerintah* dari kata dasar *perintah* yang mendapat peluluhan konsonan /p/ pada kata *perintah* diluluhkan dengan nasal /m/, (data 3) *penyebaran* dari kata dasar *sebar* mendapat peluluhan konsonan /s/ pada kata *sebar* diluluhkan dengan nasal /ny/, (data 31) *pengeluaran* dari kata dasar *keluar* mendapat peluluhan konsonan /k/ pada kata *keluar* diluluhkan dengan nasal /ng/, dan (data 63) *penurunan* dari kata dasar *turun* mendapat peluluhan konsonan /t/ pada kata *turun* diluluhkan dengan nasal /n/.

#### f. Morfofonemik pelepasan prefiksasi per-an

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* pelepasan per-an ditemukan 6 analisis. Pelepasan per-an berupa pelepasan fonem /r/ pada prefiksasi per-an terjadi apabila bentuk dasar yang mendapat imbuhan diawali dengan fonem /r/. atau suku pertama bentuk dasarnya berbunyi (er). Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Sumber korpus data pelepasan per-an

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
68	perawatan	per-an + /r/ rawat → perawatan	B.6
111	peradangan	per-an + /r/ radang → peradangan	B.10
126	perincian	per-an- + /r/ rinci → perincian	B.12

Berdasarkan data pada tabel 6 menunjukkan adanya pelepasan fonem /r/ pada prefiksasi per-an terjadi apabila bentuk dasar yang mendapat imbuhan diawali dengan fonem /r/. Pada data (68) *perawatan* terdiri dari kata dasar *rawat* mendapat imbuhan prefiksasi per-an dan mengalami pelepasan fonem /r/, data (112) *peradangan* terdiri dari kata dasar *radang* mendapat imbuhan prefiksasi per-an dan mengalami pelepasan fonem /r/, dan data (128) *perincian* terdiri dari kata dasar *rinci* yang mendapat prefiksasi per-an dan mengalami pelepasan fonem /r/.

#### g. Morfofonemik pemunculan fonem sufiksasi -an

Pada morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* pemunculan fonem sufiksasi-an ditemukan 6 analisis. Pemunculan fonem sufiksasi-an berupa pemunculan fonem pada sufiksasi-an terjadi ada tiga macam fonem yang dimunculkan dalam pengimbuhan ini, yaitu fonem /w/, fonem /y/, dan fonem glotal /ʔ/. pemunculan fonem /w/ dapat terjadi apabila sufiks-an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhiran dengan vokal /u/. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Sumber korpus data pemunculan fonem sufiksasi-an

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
8	temuan	temu + an → temuwan	B.1
16	Ribuan	ribu + an → ribuwan	B.2
195	Harian	hari + an → hariyan	B.22

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukkan adanya pemunculan fonem /w/ dapat terjadi apabila sufiks-an diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhiran dengan vokal /u/ dan /i/. Pada (data 8) *temuwan* terdiri dari kata dasar *temu* yang mendapat imbuhan fonem /w/ pada akhiran kata dasar vokal /u/, (data 16) *ribuwan* terdiri dari kata *ribu* yang mendapat imbuhan fonem /w/ pada sufiksasi-an pada akhiran kata dasar vokal /u/, dan (data 195) *hariyan* terdiri dari kata *hari* yang mendapat imbuhan fonem /y/ pada pada akhiran kata dasar vokal /i/.

#### h. Morfofonemik pergesaran fonem sufiksasi-an

Pada morfofonemik dalam surat kabar *harian Kompas* pergeseran fonem sufiksasi-an ditemukan 25 analisis. Pergeseran fonem sufiksasi-an berupa pergeseran fonem sufiksasi-an terjadi apabila sufiks -an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan sebuah

kosonan. Dalam pergeseran ini, konsonan tersebut bergeser membentuk suku kata baru dengan sufiks -an. Data tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Sumber korpus data pemunculan fonem sufiksasi-an

Nomor Data	Temuan	Proses Morfofonemik	Kode Data
95	jawaban	jawab + an → ja.wa.ban	B.9
47	campuran	campur + an → cam.pu.ran	B.4
73	lonjakan	lonjak + an → lon.ja.kan	B.7

Berdasarkan data pada *tabel 8* menunjukkan adanya pergeseran fonem sufiksasi-an terjadi apabila sufiks-an itu diimbuhkan pada bentuk dasar yang berakhir dengan sebuah kosonan. Pada (data 95) *jawaban* : *ja.wa.ban* terdiri dari kata dasar *jawab* yang diimbuhkan pada bentuk kata dasar yang berakhir dengan sebuah kosonan, (data 47) *campuran* : *cam.pu.ran* terdiri dari kata dasar *campur* yang diimbuhkan pada bentuk kata dasar yang berakhir dengan sebuah kosonan, dan (data 73) *lonjakan* : *lon.ja.kan* terdiri dari kata dasar *jawab* yang diimbuhkan pada bentuk kata dasar yang berakhir dengan sebuah kosonan.

Berdasarkan hasil analisis morfofonemik dalam surat kabar *harian Kompas* tidak ditemukan kesalahan morfofonemik hal ini menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan surat kabar *harian Kompas* sudah baik dan benar.

## 2. Implikasi pada Pembelajaran Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia di SMK, Darmawanti (2019:2) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan mengenai bagaimana dan mengapa sesuatu atau peristiwa alam maupun sosial dapat terjadi. Tujuan teks eksplanasi untuk menjelaskan berbagai peristiwa yang ada di kehidupan manusia baik fenomena alam maupun fenomena sosial. Penelitian ini mengkaji tentang morfofonemik pada surat kabar *harian Kompas* dan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis teks eksplanasi di SMK kelas XI. Penulis mengimplikasikan proses morfofonemik pada surat kabar *harian Kompas* dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia di SMK yang berkaitan dengan aspek keterampilan menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

Tabel 9. Silabus Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI

Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara	4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	4.4.1 Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. 4.4.2 Mempresentasikan, memberikan komentar, dan merevisi teks



efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.		eksplanasi yang dibuatnya dalam diskusi kelompok.
--	--	---

Berdasarkan Silabus Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, dan Indikator pencapaian kompetensi di atas dalam pembelajaran bahasa Indonesia bahwa terdapat materi mengenai keterampilan menulis teks eskplanasi yang dapat dikaitkan dengan kajian morfofonemik. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta tidak terjadi kesalahan makna dalam menulis teks eksplanasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* dan implikasinya dengan pembelajaran teks eksplanasi SMK ditemukan beberapa jenis morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2022 dari 30 objek terdapat 259 analisis dari beberapa jenis morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2022 berupa: 1% pelepasan ber-, 31% penambahan me-, mekan, dan me-i, 29% peluluhan me-, me-kan, dan me-i, 11% penambahan pe- pe-an, 12% peluluhan pe- dan pe-an, 3% pelepasan per-an, 3 % penambahan sufiksasi -an dan 10% pergeseran sufiksasi-an. Dalam hasil analisis morfofonemik dalam surat kabar harian *Kompas* tidak ditemukan kesalahan morfofonemik hal ini menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan surat kabar harian *Kompas* sudah baik dan benar. Penelitian ini juga diimplikasikan pada pembelajaran teks eksplanasi SMK pada keterampilan menulis sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan morfofonemik agar bahasa yang digunakan baik dan benar serta tidak terjadi kesalahan maknanya yang terdapat pada silabus SMK kelas XI semester ganjil pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Dari penelitian ini juga bisa dijadikan referensi untuk pelajar dalam menambah wawasan dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai bidang morfofonemik dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman untuk penelitian berikutnya.

## REFERENSI

### Buku:

- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, Uti. 2019. *Eksplanasi*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Artikel dalam Prosiding Online

- Fitriah dan Asrini. 2021. *Morfofonemik dalam Tulisan Artikel Karya Siswa Kelas XII SMK Multimedia Tumpang*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia volume 17 nomor 1 (hal. 85-96) Universitas Kuningan. Diakses dari: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/4198>
- Gozim. Moch Safidi. 2019. *Analisis Bentuk Morfofonemik dan Makna Gramatikal Pada Debat Jokowi dan Prabowo 2019*. Skripsi. Diterbitkan, Universitas Muhammdiyah Jember. Diakses dari: <https://repository.unmuhjember.ac.id/6789/>

Muthi'ah, dan Sumadi. 2019. *Morfofonemik Dalam Teks Pidato Karangannya Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Durenan*. Jurnal basindo volume 3 nomor 1 (hal. 75-84). Universitas Negeri Malang. Diakses dari: <https://journal2.um.ac.id/index.php/basindo/article/view/5161/4180>